



**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN
TALKING STICK BERBANTUAN MEDIA ORIGAMI
PERTANYAAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS
VIII DI SMP SUNAN KALIJOGO JABUNG**

SKRIPSI

**OLEH:
MAVIDOTUL ROFIAH
NPM. 22001011065**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**

ABSTRAK

Rofiah, Mavidotul. 2024. *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Talking stick Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Sunan Kalijogo Jabung*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Arief Ardiansyah M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Adi Sudrajat, M.PdI

Kata Kunci : Strategi *Talking stick* Berbantuan Media Origami Pertanyaan, Hasil Belajar.

Ada masalah berat dalam pendidikan ketika hasil belajar siswa yang masih buruk dan sering tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Ini adalah hasil dari guru menggunakan teknik mengajar yang kurang menarik. Peneliti di SMP Sunan Kalijogo melakukan pengamatan sementara, dan temuan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang lebih rendah ditunjukkan oleh perilaku mereka yang kurang terlibat di seluruh kelas. Metode pengajaran yang paling umum digunakan di ruang kelas seringkali membosankan dan tidak menarik. Salah satu elemen yang mendorong keberhasilan belajar adalah penerapan metode pembelajaran yang tepat, sehingga pendidik perlu mempertimbangkan hal ini saat merencanakan pelajaran. Metode pembelajaran tingkat bicara adalah salah satu yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar, dan dibantu oleh pertanyaan origami.

Ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan experimental method. Ini memiliki bentuk desain quasi-experimental yang memiliki a *control group* untuk menjalankan eksperimen, tetapi tidak dapat sepenuhnya mengontrol faktor-faktor eksternal yang memengaruhi pelaksanaannya. Dalam penelitian ini, desain kelompok kontrol nonequivalent digunakan. Kelompok eksperimen (kelas) menerima strategi pembelajaran *talking stick* yang didukung oleh media origami, dan kelompok kontrol (kelas) menerima perlakuan biasa sebagai metode ceramah.

Studi *uji-t Sampel Independent* menghasilkan Sig. (2-tailed) sebesar 0,006. Ini digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan: jika nilai signifikansi (2-tailed) adalah $< 0,05$, dan hasilnya menunjukkan $0,006 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa, di antara kelompok siswa yang menggunakan pendekatan pembelajaran *Talking Stick* dibantu oleh pertanyaan origami dalam kursus pendidikan agama Islam kelas delapan di SMP Sunan Kalijogo Jabung, ada variasi yang patut dicatat dalam hasil pembelajaran. Uji ukuran efek menghasilkan 0,6 temuan. Karena $score\ was\ 0.2 - d = 0.8$, hasil menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Talking Stick* yang didukung oleh pertanyaan origami memiliki dampak moderate pada hasil belajar siswa. Dalam kelompok eksperimen, 30 siswa mencapai KKM, atau 93.75%, sementara dalam kelompok kontrol, 26 siswa mencapai KKM, atau 81.25 persen.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar siswa yang masih rendah dan banyak yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau tidak tuntas merupakan masalah serius dalam pendidikan (Ardi Saputra & Rizki Susilowati, 2023). Situasi ini seringkali diakibatkan oleh kurangnya minat belajar serta keaktifan siswa dalam ruangan kelas (A. Safitri & Kabiba, 2020). Penggunaan teknik mengajar guru yang kurang menarik mungkin menjadi akar dari hal ini (Jaelani, 2015). Rendahnya hasil belajar siswa ditunjukkan oleh perilaku mereka yang kurang terlibat di seluruh kelas (Aminuddin, 2021). Guru sering menggunakan taktik belajar yang membosankan dan tidak menarik di kelas (Purwanto, 2015). Guru cenderung menerapkan metode ceramah secara dominan, yang dapat mengurangi partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran (Aminuddin, 2021). Pemberian tugas tanpa variasi juga dapat menyebabkan siswa kurang aktif, yang pada gilirannya berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa (Nurrita, 2018). Meskipun beberapa guru telah mencoba menggunakan media seperti *power point*, penerapannya seringkali belum maksimal (I. Nurjanah, 2020). Akibatnya, saat pembelajaran sedang berlangsung, banyak siswa yang tidak aktif dan cenderung diam selama proses pembelajaran (Sardiman, 2017). Situasi ini menunjukkan perlunya praktik pembelajaran kreatif untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dan hasil belajar (Nurrita, 2018).

Keterampilan yang diperoleh siswa dari berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dikenal sebagai hasil belajar. Guru harus mampu menciptakan

dan menerapkan strategi pembelajaran yang dapat menginspirasi siswa untuk berpikir lebih kritis dan kreatif agar proses pembelajaran tidak membosankan (Ubaidila, 2018). Keterampilan yang diambil siswa sebagai hasil dari pendidikan mereka dikenal sebagai hasil belajar (A. Safitri & Kabiba, 2020). Menggunakan taktik, model, dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan konten yang diajarkan adalah salah satu faktor yang mendorong keberhasilan belajar. Penerapan strategi belajar yang tepat adalah salah satu komponen yang harus diperhatikan oleh guru ketika mereka membuat desain belajar (Jaelani, 2015). Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat menjadi salah satu faktor pendukung suksesnya pembelajaran dan harus menjadi perhatian guru dalam merancang pembelajaran (Purwanto, 2015). Memudahkan siswa memahami apa yang sedang dipelajari adalah tujuan penerapan strategi pembelajaran yang efektif (Hayaturraiyen & Harahap, 2022). Strategi pembelajaran yang efektif juga dapat menginspirasi siswa untuk mengambil bagian aktif dalam proses pembelajaran (Kusen, 2016). Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah strategi pembelajaran *talking stick* berbantuan origami pertanyaan pada proses belajar mengajar (Nurfitriani & Hidayat, 2023).

Strategi pembelajaran *talking stick* mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya. Merupakan pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk mengukur tingkat penguasaan materi pelajaran oleh siswa dengan menggunakan media *stick* (Pour et al., 2018). Strategi *talking stick* merupakan metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat (Huda, 2013). Sementara itu, penggunaan media

origami pertanyaan dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran (I. Nurjanah, 2020). Kombinasi kedua metode ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Akbar, 2023).

Kesimpulan dari pembahasan diatas disebutkan bahwa siswa harus terlibat secara aktif dalam belajar menggunakan pendekatan talking stick. Salah satu keuntungan dari pendekatan talking stick adalah bahwa itu memungkinkan dua sisi pembelajaran. Guru dapat menggunakan pendekatan kooperatif talking stick ini untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan., meningkatkan antusias siswa untuk belajar aktif yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, strategi ini tidak hanya mempromosikan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, tetapi juga memperkuat kemampuan komunikasi interpersonal mereka. Salah satu strategi untuk membuat pembelajaran *talking stick* lebih menarik dan disukai oleh siswa adalah dengan mengintegrasikan media origami pertanyaan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Siswa di Indonesia sudah mengenal origami sejak mereka berada di kelompok bermain. Origami adalah permainan kertas bagi mereka. Origami memainkan peran penting sebagai cara yang menyenangkan untuk berkomunikasi antara guru, murid, dan orang tua (Penabur, 2022). Bisa meningkatkan konsentrasi siswa jika dilatih secara teratur dan digunakan dengan strategi yang tepat (Fatchuroji et al., 2023). Penggunaan origami pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sebagai media bertujuan untuk membantu guru dalam pembelajaran agar lebih hidup dan menyenangkan

sehingga siswa tidak jenuh, ngantuk atau bosan (I. Nurjanah, 2020). Siswa dalam aplikasinya diminta berbalik memegang tongkat dan maju ke depan untuk mengambil nomor undian soal dan menjawab, menjelaskan, atau menganalisis soal origami (Nurfitriani & Hidayat, 2023).

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitas penggunaan origami dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian yang dilakukan oleh (Asmi, 2021) menunjukkan bahwa penggunaan media origami dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep abstrak dalam materi aqidah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 25% dibandingkan dengan metode konvensional. Sementara itu, studi yang dilakukan oleh (D. A. Susanti, 2024) mengungkapkan bahwa penggunaan origami sebagai media pembelajaran PAI dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam proses belajar. Penelitian ini menunjukkan peningkatan keaktifan siswa sebesar 35% dan peningkatan retensi materi sebesar 30% dibandingkan dengan metode ceramah tradisional.

Penelitian (Faustina & Fahyuni, 2024), mengkombinasikan penggunaan origami dengan strategi *talking stick* dalam pembelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri mereka. Peningkatan hasil belajar siswa mencapai 40% dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode ini.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat dikatakan bahwa talking stick sebagai alat ajar dan origami sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan, aktivitas, dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian tentang penerapan strategi *Talking Stick* yang diintegrasikan dengan media origami masih terbuka untuk dilakukan. Hal ini akan memberikan kontribusi baru dalam dunia pendidikan, terutama terkait penggunaan origami sebagai media pembelajaran yang dikombinasikan dengan strategi *talking stick*.

Sebagai hasil dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP Sunan Kalijogo Jabung, jelas bahwa proses pendidikan masih berpusat pada guru. Akibatnya, siswa tampak tidak terlibat dan kurang terlibat dalam proses belajar. Siswa yang melamun berlebihan, kurang memperhatikan guru ketika mereka menjelaskan konsep di depan kelas, tidak menulis resume atau ringkasan materi, menyelesaikan tugas terlalu lambat, dan jarang bertanya atau menyuarakan pendapat mereka adalah tanda-tanda ini. Selain itu, banyak siswa datang terlambat ke kelas, pulang lebih awal, dan hampir tidak menanggapi pertanyaan dari guru karena kantuk.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moralitas siswa, terutama di lingkungan sekolah menengah pertama Sunan Kalijogo Jabung. Memperkuat pembelajaran PAI dengan pendekatan yang efisien dan inovatif sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Walau bagaimanapun, tidak banyak penelitian yang dilakukan di bidang khusus PAI yang menyelidiki penggunaan strategi pembelajaran berbicara dan dampak dari strategi tersebut pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini

mengkaji pengaruh strategi pembelajaran *talking stick* berbantuan media origami terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Sunan Kalijogo Kecamatan Jabung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengisi kesenjangan pengetahuan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi guru-guru PAI di SMP Sunan Kalijogo Kecamatan Jabung dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif serta memberikan kontribusi pada literatur pendidikan mengenai penggunaan Strategi Pembelajaran *Talking Stick* berbantuan origami pertanyaan dalam konteks pembelajaran PAI di tingkat sekolah menengah pertama.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul ***“pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *talking stick* berbantuan media origami pertanyaan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII di SMP Sunan Kalijogo Jabung.”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan ditemukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah perbedaan yang signifikan pada penerapan strategi pembelajaran *Talking stick* berbantuan origami pertanyaan dengan yang tidak menggunakan *talking stick* berbantuan media origami pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Sunan Kalijogo Jabung?

2. Seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran *Talking stick* berbantuan origami pertanyaan terhadap hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen kelas VIII di SMP Sunan Kalijogo Jabung?
3. Apakah hasil post-test kelas eksperimen sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perbedaan yang signifikan pada penerapan strategi pembelajaran *Talking stick* berbantuan origami pertanyaan dengan yang tidak menggunakan *talking stick* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Sunan Kalijogo Jabung.
2. Mendeskripsikan seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran *Talking stick* berbantuan origami pertanyaan pada kelas eksperimen.
3. Mendeskripsikan hasil post-test kelompok eksperimen sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

D. Hipotesis Penelitian

Di SMP Sunan Kalijogo, Kecamatan Jabung, strategi pembelajaran *talking stick* yang didukung dengan soal origami berdampak pada hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas VIII.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi pihak – pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis

Sebagai dasar untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan sebagai

dasar untuk membandingkan penelitian sebelumnya, yang, tentu saja, berkaitan dengan topik yang sama. Selain itu, penelitian ini dapat berkontribusi pada penelitian sebelumnya, yang memberikan penjelasan yang mendalam tentang topik ini. Dengan menggabungkan berbagai elemen yang relevan dari penelitian sebelumnya, ini dapat dianggap sebagai penyempurnaan dari penelitian sebelumnya.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi lembaga

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan suatu strategi pembelajaran yang berbasis *talking stick* guna keberlangsungan pendidikan yang dapat memberikan pemahaman secara kritis dan kreatif dalam pengolahan pemikiran seorang peserta didik. Dengan mengacu kepada penelitian ini diharapkan lembaga pendidikan tersebut dapat memajukan para peserta didiknya dalam mengolah kemampuan berpikir kritis, kreatif dan inovatif.

b. Bagi sekolah

Dengan memberikan sebuah sumbangan penelitian, diharapkan SMP Sunan Kalijogo Kecamatan Jabung dapat mengembangkan hasil dari penelitian tersebut, sehingga dapat meningkatkan pemahaman kepada para peserta didik dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berpengaruh pada hasil belajar dan tujuan pembelajaran peserta didik.

c. Bagi guru

Bagi para guru mampu menggunakan pembelajaran berbasis

talking stick di kelas sangat penting bagi guru SMP Sunan Kalijogo Kecamatan Jabung. Hal ini dianggap sebagai standar keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran dan memberikan masukan kepada guru untuk membantu siswa mengembangkan domain kognitifnya.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, dimungkinkan untuk mencampur dan mencocokkan berbagai faktor dan teknik instruksional. Namun demikian, tidak semua aspek penelitian tercakup dalam penelitian ini karena luasnya topik ini dan kendala waktu, lokasi, sumber daya, dan jangkauan penulis. Jadi, penelitian ini hanya membahas bagaimana penggunaan *talking stick* berbantuan origami pertanyaan berdampak pada hasil belajar siswa di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Sunan Kalijogo Jabung.

G. Definisi Operasional

1. *Talking Stick*

Talking stick adalah pendekatan pembelajaran *kooperatif* yang mengajarkan menggunakan tongkat. Dengan bantuan teknik ini, siswa dapat terlibat dalam kegiatan belajar mengajar dan didorong untuk menyuarakan pikiran mereka dengan lebih berani dan percaya diri. Belajar dimulai dengan guru menjelaskan materi yang jujur, dapat dipercaya, dan adil. Kemudian, konten yang dijelaskan terbuka bagi siswa untuk dipelajari dan ditinjau untuk memastikan bahwa itu adil, dapat diandalkan, dan jujur. Instruktur memberikan waktu yang tepat bagi siswa untuk membaca dan meninjau informasi yang telah dibahas. Selanjutnya,

instruktur meminta agar siswa meletakkan buku mereka, dan dia mengambil tongkat yang sudah jadi. Sebuah tongkat diberikan kepada satu siswa, dan siswa itu harus menanggapi pertanyaan instruktur. Dengan menghormati perspektif dan pengalaman masing-masing siswa, *talking stick learning strategy* mendorong partisipasi siswa.

2. Media Origami Pertanyaan

Media origami pertanyaan adalah salah satu strategi pembelajaran interaktif. Penggunaan media origami yang diintegrasikan dengan pertanyaan-pertanyaan dengan tema sifat jujur, amanah dan adil di dalamnya dengan bantuan undian. Siswa yang mendapatkan giliran di persilahkan untuk mengambil undian yang sudah disediakan, undian ini sama dengan origami yang sudah ditempel di depan kelas atau *whiteboard* dengan nomor-nomor undian yang sama misalnya di origami ada nomor 1-10 maka di undian juga 1-10. Setelah itu siswa mengambil undian dan nomor yang muncul itulah pertanyaan yang akan dijawab didalam kertas origami yang ada didepan yang sudah di isi dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa. Media origami pertanyaan disini digunakan untuk membantu metode *talking stick* agar lebih menarik dan menyenangkan suasana kelas agar lebih terlihat hidup.

3. Hasil Belajar

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengkaji hasil belajar kognitif mengingat dan memahami siswa. Materi Akhlak PAI Kelas VIII Semester Genap Tema “Menjadi Pribadi Berintegritas Bersifat Amanah, Jujur dan Adil” meliputi pengetahuan (C1), pemahaman

(C2) dengan gambaran siswa mampu menjelaskan arti kejujuran , dapat dipercaya dan adil, Tes tertulis digunakan untuk mengukur hasil belajar dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dapat menemukan pemahaman tentang apa itu dapat dipercaya, jujur, dan adil, serta bagaimana fungsi dapat dipercaya, jujur, dan adil.



BAB VI KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Menurut penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul "Pengaruh strategi pembelajaran talking stick berbantuan media origami pertanyaan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Sunan Kalijogo Jabung" memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Uji sample t-test independen menunjukkan hasil sig. (2-tailed) sebesar 0,006, dengan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi talking stick berbantuan origami pertanyaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Mata Pelajaran PAI di SMP Sunan Kalijogo Jabung.
2. Hasil uji efek ukuran sebesar 0,6 menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Talking Stick dengan bantuan pertanyaan origami memiliki pengaruh sedang terhadap hasil belajar siswa, karena nilai $0,2 < d < 0,8$.
3. Pada Kelompok kontrol ada 26 siswa telah mencapai KKM sebesar 81,25% dan 6 siswa belum mencapainya sebesar 18,75%. Pada kelompok eksperimen, 30 siswa telah mencapai KKM sebesar 93,75% dan 2 siswa belum mencapainya sebesar 6,25%.

B. Saran

Peneliti mengusulkan hal-hal berikut berdasarkan penelitian:

1. Bagi peneliti Bagi para peneliti harus mencoba menggabungkan strategi talking stick dengan media pembelajaran lain yang lebih menarik dan jarang digunakan.

2. Hendaknya para peneliti harus melakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan strategi talking stick dengan berbagai topik dan materi.
3. Hendaknya Hendaknya agar setiap anggota populasi dapat memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih, penelitian selanjutnya harus menggunakan teknik sampel acak (random).



DAFTAR PUSTAKA

- Ade Ita Lestari, A.Rahman Rahim, & Sri Rahayu. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Botol Cerdas Berbantuan *Talking stick* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Inpres 12/79 Arasoe Kecamatan Cina Kabupaten Bone. *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan*, 1(3), 241–246. <https://doi.org/10.58738/jkp.v1i3.181>
- Agustriyana, Nur Astuti & Suwanto, I. (2017). Fully Human Being Pada Remaja Sebagai Pencapaian Perkembangan Identitas. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 2(1), 9.
- Ahmad Fauzi, Widhi Candra, R. D. J. (2023). Peningkatan Pemahaman Satuan Pendidikan Dalam Pengisian Iasp Melalui Sosialisasi Ban S / M Jawa Timur. *Jurnal Kependidikan Islam*, 13(0), 84–97. <https://doi.org/0.15642/jkpi.2023.13.1.84-97>
- Akbar, jakub saddam. (2023). *model dan metode pembelajaran inovatif*. PT. Sonpedia pulishing indonesia.
- Aminuddin, W. A. (2021). Kreativitas Guru dan Kemampuan Mengelola Kelas terhadap Pendidikan Agama Islam *. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 117–128. <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/al-aulia/article/view/455/277>
- Anshori, M. (2009). *metodologi penelitian kuantitatif*. Airlangga University Press.
- Ardi Saputra, Y., & Rizki Susilowati, A. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH). *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(2), 743–758. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i2.1152>
- Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2022). Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana. *Diffraction*, 3(1), 27–35. <https://doi.org/10.37058/diffraction.v3i1.4416>
- Arifin, N. (2020). Pemikiran Pendidikan John Dewey. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 2(2), 168–183. <https://doi.org/10.47467/assyari.v2i2.128>
- Asmara, A. P. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Tentang Pembuatan Koloid. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 15(2), 156. <https://doi.org/10.22373/jid.v15i2.578>
- Asmi, F. (2021). *Penerapan Media Origami Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Jambearum Jember*.
- Bas. (2021). *RESPON TOKOH MUSLIM TERHADAP DEMOKRASI Basman*. 10(2), 133–162.
- Becker, K. (2011). *Effects of integrative approaches among science, technology, engineering, and mathematics (STEM) subjects on students' learning*. 10(2), 862–875.

- Chi, M. T. H. (1982). Expertise in Problem Solving. In *Advances in the Psychology of Human Intelligence* (pp. 7–77).
- Damanik, S. W., & Seleky, J. S. (2022). Penerapan Metode Interaktif untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Online. *Seminar Nasional Matematika, Geometri, Statistika, Dan Komputasi*, 282–292. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/33517>
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Dedi Arman. (2023). Pengembangan Strategi Pembelajaran Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial*, Vol. 1(2), 108.
- Fatchuroji, A., Yunus, S., Jamal, M., Somelok, G., Yulianti, R., & Sihombing, M. (2023). Pengaruh Tingkat Konsentrasi Terhadap Hasil Belajar. *Journal on Education*, 05(04), 13758–13765.
- Faustina, F. N., & Fahyuni, E. F. (2024). *Implementasi Metode Talking stick Berbantuan Kertas Origami Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 6(2), 539–550. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf>
- Gardner, H. (1999). *Intelligence Reframed: Multiple intelligences for the 21st Century*. basic books.
- Gusti, I., Putu, A., & Wulandari, A. (2021). Kajian Mengenai Kemampuan Analisis Siswa Ditinjau Dari New Taxonomy Marzano Sebagai Dasar Pengembangan Model Pembelajaran. *Jurnal Santiaji Pendidikan*, 11(2), 144–150.
- Haaf, F. E. R., Kusumadewi, R. F., & Yustiana, S. (2021). Difference Poetry Reading Skills Using Interactive Video Learning Media and Power Point Teaching Materials in Grade IV Elementary School Students. *Indonesian Journal of Primary Education*, 5(2), 181–188. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v5i2.37737>
- Hamdani, Prayitno, & Karyanto. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen. *Proceeding Biology Education Conference*, 16(1), 139–145.
- Hamdi, S., & Abadi, A. M. (2014). Pengaruh Motivasi, Self-Efficacy Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Prestasi Matematika Mahasiswa Pgsd Stkip-H Dan PgmI Iaih. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(1), 77. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v1i1.2666>
- Hardianto, M., Rachmat, A. Z., & Jasma, S. (2021). Manajemen Pemberdayaan Bidang Ekonomi di Masjid Baitul Atieq. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(2), 126–132. <https://doi.org/10.33369/joll.4.2.126-132>
- Hasan, S. A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Talking stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMA Negeri 4 Gorontalo. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat*

- Dan Pengabdian, 02(2), 483–503.
<http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/view/1293%0Ahttps://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/download/1293/937>
- Hattie, J. (2008). Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement. In *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. <https://doi.org/10.4324/9780203887332>
- Hayaturreiyan, H., & Harahap, A. (2022). Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganagaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 2(1), 108–122.
<https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5637>
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Pustaka Pelajar.
https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=WEQkNcEAAA&view_for_citation=WEQkNcEAAA:_Ybze24A_UAC
- Izzah, A. N. (2021). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN RMS (READING, MIND MAPPING, AND SHARING) TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS X DI MA AL-MA'ARIF SINGOSARI. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(4).
- Jaelani, A. (2015). Pembelajaran Kooperatif, Sebagai Salah Satu Model Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyya (Mi). *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v2i1.189>
- Junaidi, J., Ariani, T., & Arini, W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square terhadap Hasil Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 72–81. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.726>
- Kusen, K. (2016). Strategi Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Ta'dib*, 19(1), 31. <https://doi.org/10.31958/jt.v19i1.449>
- Marisa, S. (2024). *IMPLEMENTASI PROJEK BASE LEARNING PADA MATAKULIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN IMPLIKASINYA DALAM ETIKA*. 7(01), 15–27.
- Maulidiyah, E. C. (2019). *Pengaruh Media Computer Assisted Instruction (CAI) Terhadap Kemampuan Konsep Lambang Bilangan Anak Kelompok B Di Tk Negeri Pembina Surabaya Silviana*. 8(3).
https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=BIT4cN0AAA&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=BIT4cN0AAA:Zph67rFs4hoC
- Mufrodi, S., & Sriyana, I. (2024). Analisis Pengaruh Perubahan Karakteristik DAS terhadap Keamanan Bendungan Pamukkulu Berdasarkan Penelusuran Banjir. *Teknik*, 45(1), 1–10. <https://doi.org/10.14710/teknik.v45i1.59399>
- Mujahiro, H. (2023). Inovasi Teknologi dalam Manajemen Kesehatan: Pemanfaatan Sistem Informasi Kesehatan Elektronik di Rumah Sakit.

Journal of Management and Social Sciences (JIMAS), 2(2), 50–62.

- Munisa, M., Rozana, S., & Syahira, W. (2024). Efektivitas Media Origami Dalam Meningkatkan Motorik Halus Dan Kreativitas Anak Di Tk Panca Budi Medan. *Jurnal Review ...*, 7, 3548–3554. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/26553%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/26553/18459>
- Nadia, A. P. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Origami Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan Siswa Di Sdn 1 Wergu Wetan Kudus*.
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika*, 21(2), 151–172. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>
- Nahor, irwan banjar. (2024). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Talking stick Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Sitionio Tahun Pembelajaran 2023 / 2024 berjudul World Education Ranking oleh OECD (Organization for Economic. 2(2)*.
- Nasroni. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Talking stick* sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas VI UPT SD Negeri 206 Rampoang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Didaktika*, 9(1), 147–161.
- NICHD, K. S. D. J. P. N. E. K. S. (2010). *Kisaran Target Saturasi Oksigen pada Bayi Prematur Ekstrem*. 2337. <https://www.nejm.org/doi/full/10.1056/NEJMoa0911781>
- Nilayanti, P. ., Suastra, I. ., & Gunamantha, I. . (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Talking stick* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Literasi Sains Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(1), 31–40.
- Nirmala Mboa, M., Ajito, T., St Theresia Kupang, S., Kota Lama, K., Kupang, K., & Tenggara Timur, N. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Materi Peluang Siswa Kelas VIII SMPK St. Theresia Kupang. *Journal on Education*, 06(02), 12296–12301.
- Nurfitriani, R., & Hidayat, M. A. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran *Talking stick*. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 3(2), 139. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v3i2.3024>
- Nurilah, I., Yuliyanti, N., Saefudin Wahid, F., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., Pendidikan, I., & Riani, D. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking stick terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Eksperimen di Sekolah Dasar Negeri Negla 1 dan Madrasah*

Ibtidaiyah Assalam Kubang Bungur) The Effect of the Talking stick Type Cooperative Learning Model on S. 1(1), 22–31.

- Nurjanah, I. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Kreativitas Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Asatiza Jurnal Pendidikan, 1*(April), 37–48.
- Nurjanah, N., Cahyana, U., & Nurjanah, N. (2021). Pengaruh Penerapan Online Project Based Learning Dan Berpikir Kreatif Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas IV Pada Pelajaran IPA Di SD Nasional 1 Kota Bekasi. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 17*(1), 51–58. <https://doi.org/10.36456/bp.vol17.no1.a3161>
- Nurrita, T. (2018). *Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. 03, 171–187.*
- Penabur, B. (2022). *7 Manfaat Origami yang Dapat Membantu Perkembangan Siswa.* BADAN PENDIDIKAN KRISTEN PENABUR. <https://bpkpenabur.or.id/news/blog/7-manfaat-origami-yang-dapat-membantu-perkembangan-siswa>
- Pour, A. N., Herayanti, L., & Subroyanti, B. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Talking stick* terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika, 2*(1), 36. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v2i1.111>
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 5*(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Pudjiani, T. (2021). Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VIII. In *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.*
- Purwanto, E. S. (2015). Strategi pembelajaran. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 3*(April), 1–139. <https://repository.penerbiteureka.com/id/publications/349478/strategi-pembelajaran>
- Rahmaoktaviani, D., & Setiawan, I. (2020). Pengelolaan Bisnis Sanggar Senam Aerobik di Kabupaten Rembang. *Physical Education and Sport, 1*(2), 409–413.
- Riyani, R., Maizora, S., & Hanifah, H. (2017). Uji Validitas Pengembangan Tes Untuk Mengukur Kemampuan Pemahaman Relasional Pada Materi Persamaan Kuadrat Siswa Kelas Viii Smp. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS), 1*(1), 60–65. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.1.1.60-65>
- Rofi'ah, N., Ardiansyah, A., & Mustafida, F. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Talking stick* Berbantuan Media Gambar terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri

- 1 Garum. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 8 (6), 7.
- Rohman, H. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal MADINASIKA Manajemen Dan Kelas*, 1(2), 92–102. <https://ejournalunma.ac.id/index.php/madinasika>
- Rohmawati, L. (2018). *EFEK PEMBERIAN TERAPI BERMAIN ORIGAMI TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU KOOPERATIF ANAK USIA PRASEKOLAH DENGAN HOSPITALISASI*.
- Safitri, A., & Kabiba, K. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 3 Ranomeeto. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 334–346. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i1.4139>
- Safitri, J., Meilina, P., & Ambo, S. N. (2018). Implementasi Augmented Reality Sebagai Pembelajaran Pertumbuhan Tanaman Dikotil Dan Monokotil Untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informatika Dan Komputer*, 9(1), 32–38. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/just-it/article/view/3230>
- Santoso, A. (2010). Studi deskriptif effect size penelitian-penelitian di fakultas psikologi universitas sanata dharma. *Jurnal Penelitian, Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta*, Vol. 14, 17. <http://repository.usd.ac.id/id/eprint/9419>
- Sardiman, S. (2017). Reformulasi Pembelajaran Sejarah: Sebuah Tantangan. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 13(1). <https://doi.org/10.21831/istoria.v13i1.17610>
- Sitepu, S., & Suri, M. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Materi Perkembangan Islam. *Journal of Education Science*, 1, 45–55. <http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/jes/article/view/1974%0Ahttp://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/jes/article/viewFile/1974/1076>
- Siyoto, S. (2015). *dasar metodologi penelitian* (Ayup (ed.)). literasi media publishing.
- Sudarmanto. (2021). Pengaruh Komunikasi Kepala Sekolah Terhadap Keterlaksanaan Kepemimpinan Sekolah Pada Program Sekolah Penggerak. *Jurnal Ilmiah Pro Guru*, 7(4), 462–472. <https://journal2.um.ac.id/index.php/jipg/article/view/26520>
- Sulasmis. (2021). *Penggunaan Metode Pembelajaran Talking stick*. 9(1), 445–452.
- Suparman, T., & Zanthi, L. S. (2019). Analisis Kemampuan Bepikir Kreatif Matematis Siswa SMP. *Journal On Education*, 01(02), 503–508.
- Susanti, D. A. (2024). *PENGGUNAAN MEDIA KERTAS ORIGAMI DALAM MENINGKATKAN*. 12(01), 16–33.
- Susanti, L., & Rosyidi, A. H. (2013). Pembelajaran berbasis origami untuk meningkatkan visualisasi spasial dan kemampuan geometri siswa SMP.

MATHEdunesa.

<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/2697>

- Sutarto, S. (2023). Strategi guru untuk meningkatkan keterampilan 4c's (kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis dan kreatif) dalam pembelajaran pendidikan agama islam. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(3), 1543. <https://doi.org/10.29210/020232187>
- Suwarso, T. (2021). Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.
- Ubaidila, S. (2018). IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING DALAM KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN PAI KELAS X SEMESTER GENAP DI SMK AL HUDA KEDIRI Bambang. *ثَقَاتُكَ*, *ثَقَاتُكَ*, *ثَقَاتُكَ*, *ثَقَاتُكَ*, *ثَقَاتُكَ*. https://doi.org/10.1098/rspb.2014.1396%0Ahttps://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones_jesus/capitulos_espanyol_jesus/2005_motivacion_para_el_aprendizaje_Perspectiva_alumnos.pdf%0Ahttps://www.researchgate.net/profile/Juan_Aparicio7/publication/253571379
- Wijayanto, R. R. (2019). Keefektifan Penerapan Model *Talking stick* Terhadap Hasil Belajar Tema Cita-Citaku. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 184. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.17771>
- Yaumi, M. (2016). *INTEGRATING SOCIAL MEDIA TO PROMOTE STUDENT-CENTERED LEARNING AT ISLAMIC HIGHER EDUCATION OF EASTERN INDONESIA*. 0, 1–23.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PRENADAMEDIA GROUP. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=856898YAAAAJ&citation_for_view=856898YAAAAJ:3htObqc8RwsC